

**Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Metode Mengajar
terhadap Hasil Belajar dengan Memperhatikan
Aktivitas**

Ni Kadek Widyawati, Nurdin dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi P IPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parents attention, study habits, and teaching method towards the accounting learning result by considering the students learning activity of class XI IPS on SMAN 1 Sekampung Udik. The population in this research is all students of grade XI IPS on SMAN 1 Sekampung Udik which are 67 respondents and a sample of 58 respondents determined by probability sampling technique using simple random. The technique analysis was done by using linear regression and path analysis. Research subjects are students of grade XI IPS on SMAN 1 sekampung Udik. The research method used in this research is descriptive verification method with ex post facto and survey approach. The result showed that there is a significant effect of parents attention, study habits, and teaching method towards the accounting learning result by considering the students learning activity of grade XI IPS on SMAN 1 Sekampung Udik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang berjumlah 67 orang dan sampel 58 responden yang ditentukan dengan teknik probabilitas sampling dengan menggunakan simple random sampling. Teknik analisis dengan menggunakan regresi linier dan Path Analysis. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan ex post facto dan survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Kata Kunci: perhatian orang tua, kebiasaan belajar, metode mengajar guru, hasil belajar dan aktivitas belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dengan demikian melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, rasional, dan bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapi dan mampu bersaing di era globalisasi. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019 diketahui hasil belajar untuk mata pelajaran Akuntansi menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh pada ujian harian semester ganjil belum optimal. Hal ini dikarenakan hanya 23 (34%) siswa dari 67 siswa yang mendapatkan nilai 75, sedangkan 44 (65%) siswa mendapatkan nilai <75, sehingga siswa yang tidak mencapai KKM harus mengikuti remedial.

Melalui penelitian faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap

perkembangan anaknya dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter atau kepribadian seorang anak. Dengan memberi perhatian yang baik terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak, maka orang tua dapat mengetahui apa yang diperbuat anak.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019 diketahui bahwa sebanyak 36% siswa menyatakan perhatian orang tua tinggi (baik). Lalu sebanyak 18% siswa menyatakan sedang (biasa-biasa saja) dan 46% menyatakan rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun pelajaran 2018/2019 tergolong rendah sehingga menyebabkan kegiatan belajar siswa kurang optimal.

Faktor yang kedua adalah kurang baiknya kebiasaan belajar. Aunurrahman (2013: 185) menyebutkan bahwa "Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya". Kebiasaan belajar yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang matang dan tidak berkelanjutan. Hal tersebut tentu akan berimbas pada tidak optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Kebiasaan Belajar yang dilakukan siswa dikatakan kurang

baik atau rendah karena banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar disekolah dengan baik, belajar hanya saat diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester dan akhir semester, atau belajar hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Dalam dunia pendidikan Guru sangat berperan penting, karena guru terlibat secara langsung dalam membentuk dan mengembangkan intelektual dan kepribadian siswa. Setiap guru menerapkan metode untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Perbedaan metode yang mereka gunakan juga akan berpengaruh pada siswa. Seorang guru merupakan model dan tokoh identifikasi peserta didiknya. Jadi bagaimana penguasaan siswa, ketertarikan siswa dan pemahaman siswa tergantung pada bagaimana guru menyajikan pelajaran yang disampaikannya.

Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dapat kita ketahui bahwa sebanyak 11% siswa menyatakan metode mengajar guru tinggi (baik), sebanyak 19% menyatakan sedang, dan 70% menyatakan rendah. Hal ini membuktikan bahwa metode mengajar guru yang diterapkan kurang baik. Kunci keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada tugas guru, sehingga guru harus bertanggung jawab untuk mengorganisir dan memfasilitasi peserta didik agar mereka memiliki bekal yang memadai dalam belajar.

Faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas Belajar

adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hamalik: 2011: 179).Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran. Aktivitas ini biasanya akan sering dilakukan oleh siswa yang sangat aktif dan memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran akuntansi. Aktivitas belajar merupakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Aktivitas belajar ini akan sangat membantu meningkatkan semangat belajar pada diri siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dapat diketahui bahwa dari 31 siswa hanya 5 (16,13%) orang siswa kategori aktif, 5 (16,13%) kategori cukup dan 21 (67,74%) siswa kategori kurang. Dapat diketahui di SMA Negeri 1 Sekampung Udik masih banyak siswa malas mencatat materi yang disampaikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Kemudian, kelompok-kelompok belajar yang terdapat di kelas XI juga masih sangat sedikit, hal ini menggambarkan tentang aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung udik masih cenderung rendah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
- 4) Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru

- siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
 - 6) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
 - 7) Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
 - 8) Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
 - 9) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
 - 10) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Punaji (2010: 82), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”.

Sedangkan *verifikatif* menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian *mrunut* kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Hamid Darmadi, 2011: 175).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang berjumlah dua kelas dengan jumlah keseluruhan 67 sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak dua kelas di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 berjumlah keseluruhan 67 siswa. Hasil undian diperoleh kelas XI IPS 1 sebanyak 31 siswa *dan* kelas XI IPS 2 sebanyak 27 siswa sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua, kebiasaan belajar, metode mengajar guru, hasil belajar dan aktivitas belajar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji

regresi linier dengan analisis jalur (Path Analysis) . Menurut Sandjojo (2011: 11), analisis jalur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji kekuatan hubungan langsung dan tidak langsung diantara berbagai variabel. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat . Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut , terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen disebut dengan variabel endogen (Sugiyono, 2014; 297).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perhatian orang tua (X₁) terhadap Aktivitas belajar Siswa (Y) Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS, diperoleh Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh Perhatian orang tua terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,401 > 2,0032$ dan sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar 0,446 berarti besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap Aktivitas Belajar sebesar 0,446 atau 44,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sumadi (2015: 14), menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian Orang Tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua kepada anaknya dalam memenuhi segala kebutuhan anak sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga dapat membantu belajar anak agar dapat berjalan dengan baik. aktivitas

belajar merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

Salah satu yang memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Aprianti (2015) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu perhatian orang tua . Hal ini dibuktikan perhitungan variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap aktivitas belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,401 > 2,0032$ atau 78,15.

2. Pengaruh Kebiasaan belajar (X₂) terhadap Aktivitas Belajar (Y) Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS, Secara parsial ada pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,014 > 2,0032$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar 0,552 berarti besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,552 atau 55,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sudjana (2014: 173) “keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”.

Salah satu yang memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Durotul Muslimah (2015) yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar, Ketersediaan Sarana

Belajar Dirumah, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu kebiasaan belajar dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $35,583 > 2,728$.

Syah (2015: 128) mengungkapkan peranan kebiasaan belajar agar siswa memperoleh sikap-sikap perbuatan baru yang lebih positif dalam arti selaras dengan kebutuhan waktu dan ruang. Arti positif tersebut selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.

3. Pengaruh Metode mengajar Guru (X_3) terhadap Aktivitas Belajar (Y) Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan perhitungan SPSS, Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh Metode mengajar Guru terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,124 < -2,0032$ dan $sig. 0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar $-0,360$ berarti besarnya pengaruh kebiasaan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi sebesar $-0,360$ atau 36%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Djamarah (2013: 83), metode mengajar adalah suatu cara mengajar yang bersifat netral dan umum tidak diwarnai oleh bidang apapun, tetapi menggunakan unsur-unsur inovatif, karena memberikan alternatif lain yang dapat digunakan

dalam kelas. Seorang guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengajar, atau mengkombinasi dari berbagai macam metode. Pengkombinasian metode ini dimaksudkan dengan tujuan supaya peserta didik mampu menumbuhkan kegairahan dalam belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar anak didik.

Titik fokus yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun yang termasuk perangkat program pembelajaran yang didalamnya terdapat metode mengajar dituntut untuk menunjang tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif di dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan memilih metode belajar yang tepat. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat diharapkan nantinya siswa dapat bergairah dan termotivasi untuk belajar dan mengikuti proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahayu (2015) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu metode mengajar guru dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar dengan uji t yang menunjukkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $38,57 > 3,10$.

4. Hubungan antara Perhatian orang tua (X_1), Kebiasaan belajar (X_2), dan Metode mengajar Guru (X_3) Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan Perhitungan SPSS, Ada hubungan antara semua variabel eksogen (Perhatian orang tua, Kebiasaan belajar, dan Metode mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik). Hal ini dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (lihat lampiran) semuanya lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis dengan SPSS di atas diperoleh angka korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 0,0716. Koefisien korelasi antara variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dengan variabel Metode Mengajar Guru (X_3) diperoleh sebesar 0,0553 dan koefisien korelasi antara variabel Kebiasaan Belajar (X_2) dengan variabel Metode Mengajar Guru (X_3) diperoleh sebesar 0,606. Dengan demikian untuk semua variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain Ada hubungan antara variabel eksogen, hal ini telah sesuai dengan persyaratan Analisis Jalur, yaitu antara variabel eksogen harus saling berhubungan.

Menurut Djamarah dan Zain (2008: 57) untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka seorang siswa harus rajin mengulang pelajarannya. Kebiasaan belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan meteripun akan meningkat dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Metode pembelajaran atau strategi mengajar adalah suatu cara

menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Metode harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kunci keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada tugas guru, sehingga guru harus bertanggung jawab untuk mengorganisir dan memfasilitasi peserta didik agar mereka memiliki bekal yang memadai dalam belajar.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahayu (2015) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Koefisien korelasi sebesar 0,716 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Perhatian Orang Tua dengan Kebiasaan Belajar termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Perhatian Orang Tua baik maka Kebiasaan Belajar pun akan baik pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya $<$ dari 0,025 atau Sig. (2-tailed) $0,000 <$ 0,025. Koefisien korelasi sebesar 0,553 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Perhatian Orang Tua dengan Metode Mengajar Guru termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Perhatian Orang Tua tinggi maka Metode Mengajar Guru pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya $<$ dari 0,025 atau Sig. (2-tailed) $0,000 <$ 0,025. Koefisien korelasi sebesar 0,606 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Kebiasaan Belajar dengan Metode Mengajar Guru termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Kebiasaan Belajar baik maka Metode Mengajar Guru pun akan

baik pula. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya < dari 0,025 atau Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,025$.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan metode mengajar guru bisa dipastikan jika siswa/i berperilaku baik dalam belajar dan guru menerapkan metode yang menarik serta orang tua memperhatikan cara belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

5. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X₁) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Z) Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sekampung Udik

Berdasarkan perhitungan SPSS, Ada pengaruh langsung Perhatian orang tua terhadap Hasil belajar dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,481 > 2,0032$ dan sig. $0,016 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar 0,248 berarti besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,248 atau 24,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Walgito (2013: 52) “perhatian merupakan pemusatan dan konsentrasi kegiatan yang ditujukan pada hasil belajar siswa”. Semakin besar perhatian orang tua terhadap proses belajar anak maka semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi dan sebaliknya. Tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistriana (2011) yang berjudul

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Semester Ganjil Sma Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011.

Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu perhatian orang tua dan hasil belajar dan aktivitas belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4,453 > 1,992$.

6. pengaruh Kebiasaan belajar (X₂) terhadap Hasil belajar akuntansi (Z) Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, Ada pengaruh langsung Kebiasaan belajar terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,991 > 2,0032$ dan sig. $0,004 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar 0,324 berarti besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,324 atau 32,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Menurut Djamarah dan Zain (2008: 57) untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka seorang siswa harus rajin mengulang pelajarannya. Kebiasaan belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan meteripun akan meningkat dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdinan Sinaga (2013) yang berjudul Pengaruh Cara Belajar, Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Siswa

terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Persada Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu cara belajar atau kebiasaan belajar dan hasil belajar dan aktivitas belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 18,8%.

7. pengaruh Metode mengajar Guru (X₃) terhadap Hasil belajar akuntansi (Z) Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, Ada pengaruh langsung Metode mengajar Guru terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,685 > 2,0032$ dan $sig. 0,010 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar 0,232 berarti besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,232 atau 23,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Nawawi dalam Suryosubroto (2011: 33) “metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran”. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Supriadi (2011) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Vii Semester Ganjil Smp 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu metode mengajar guru dan hasil

belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar t_{hitung} sebesar $4,125 > t_{tabel}$ sebesar 1,97.

8. Pengaruh langsung Aktivitas belajar (Y) terhadap Hasil belajar akuntansi (Z) pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik .

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, Ada pengaruh langsung Aktivitas belajar terhadap Hasil belajar akuntansi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,933 > 2,0032$ dan $sig. 0,005 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YZ} sebesar 0,276 berarti besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 0,276 atau 27,6%.

Dalam pembelajaran yang efektif, guru harus bisa menyediakan aktivitas belajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif. Artinya bahwa dalam pembelajaran siswa harus memperoleh atau mendapatkan kesempatan keaktifan belajar. Siswa tidak hanya duduk diam, mendengarkan kemudian mengerjakan soal. Lebih dari itu siswa harus mendapatkan kesempatan untuk belajar secara aktif. Seperti definisi tentang belajar yang mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi antar individu dengan individu lainnya. Maka interaksi tersebut adalah aktivitas. Dalam konteks belajar maka siswa harus memperoleh interaksi baik interaksi dengan guru maupun interaksis sesama siswa.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Asrofi (2014) yang berjudul Pengaruh

Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Sma Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016. Variabel yang sama dalam penelitian tersebut yaitu hasil belajar dan aktivitas belajar. Hal ini dibuktikan perhitungan variabel aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu sebesar 85,4%.

9. Pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan perhitungan SPSS, Ada pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik , hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $23,590 > 2,78$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar Determinasi sebesar 0,567 atau 56,7% ini berarti variabel Aktivitas Belajar dipengaruhi oleh variabel Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru sebesar 56,7% sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut Djamarah, (2011: 120) “untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar dalam aktivitas pembelajaran”. Dalam pembelajaran yang efektif, guru harus bisa menyediakan aktivitas belajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif. Artinya bahwa dalam pembelajaran siswa harus memperoleh atau mendapatkan kesempatan keaktifan belajar. Siswa tidak hanya duduk diam, mendengarkan kemudian mengerjakan

soal. Lebih dari itu siswa harus mendapatkan kesempatan untuk belajar secara aktif.

10. Pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar , Metode mengajar Guru dan Aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, Ada pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar , Metode mengajar Guru dan Aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $52,173 > 2,55$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar Determinasi sebesar 0,797 atau 79,7% ini berarti variabel Hasil Belajar dipengaruhi oleh variabel Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru sebesar 79,7% sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam proses belajar mengajar pentingnya mengetahui hasil yang kita dapat dalam kegiatan tersebut pernyataan ini senada dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009: 2), “Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Hasil belajar diperoleh di akhir proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa berhasil siswa/i tersebut maupun guru itu sendiri dalam proses pembelajarannya.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahayu Kadar determinasi sebesar 0,716 atau 71,6%, ini berarti variabel Aktivitas Belajar dipengaruhi oleh variable Pengaruh Perhatian orang tua (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2) dan Metode mengajar guru (X_3) sebesar 71,6%.

SIMPULAN

- 1) Ada pengaruh Perhatian orang tua terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika orang tua memberikan perhatian lebih kepada anaknya pada saat belajar maka hal ini dapat menumbuhkan aktivitas anak tersebut.
- 2) Ada pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Jika Kebiasaan belajar siswa baik atau aktif maka aktivitas belajar siswa tersebut juga baik.
- 3) Ada pengaruh Metode mengajar Guru terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru bervariasi maka siswa akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Ada hubungan antara Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar , dan Metode mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik .
- 5) Ada pengaruh Perhatian orang tua terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika orang tua memberi perhatian lebih kepada anaknya dalam proses belajar maka anak tersebut akan lebih semangat sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- 6) Ada pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.
- 7) Ada pengaruh Metode mengajar Guru terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru menarik maka siswa akan merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.
- 8) Ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap Hasil belajar akuntansi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika dalam proses pembelajaran Aktivitas siswa baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.
- 9) Ada pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
- 10) Ada pengaruh Perhatian orang tua, Kebiasaan belajar, Metode mengajar Guru dan Aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurahman. 2013. *Kebiasaan Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Dimiyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Lampung. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.